

IbM : Prapembelajaran Bimbingan Motivasi Mahasiswa dalam Kegiatan Prapembelajaran Sekolah Dasar

Ashari Ismail^{1*}

Keywords :

development, students, pre-learning.

Correspondence Author

Program Studi Sosiologi FISH
Universitas Negeri Makassar
ashari@unm.ac.id

History Artikel

Received: 12-3-2022;

Reviewed: 19-4-2022

Revised: 27-4-2022

Accepted: 4-5-2022

Published: 5-5-2022

Abstrak. Pengabdian ini, adalah upaya dalam memotivasi mahasiswa dalam kegiatan pra pembelajaran. Kegiatan ini adalah suatu kegiatan mendorong mahasiswa menyiapkan diri terjun dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran, adalah bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi dan pengenalan mahasiswa akan dunia sekolah, dan sebagai praktek guna mencocokkan antara teori yang didapat dibangku kuliah, dengan fenomena dan realitas sosial yang ada di masyarakat. Dalam bimbingan ini mahasiswa terdiri dari beragam latar program studi yakni latar pendidikan Bimbingan konseling, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Bahasa Jerman dan Pendidikan Agama Islam. Sekolah sasaran adalah SD Inpres Lekoboddong, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan pendekatan partisipatoris hasil bimbingan menunjukan kesiapan dan antusiasme mahasiswa dalam melakukan kegiatan prapembelajaran di sekolah sasaran dengan langkah-langkah sistematis : penyiapan mental terjun ke sekolah, membuat rencana pembelajaran, meminta rekomendasi Dinas Pendidikan, dan persetujuan pihak sekolah.

Abstract, This service is an effort to motivate students in pre-learning activities. This activity is an activity to encourage students to prepare themselves to engage in learning. This activity is part of the Tridarma of Higher Education and the introduction of students to the world of school, and as a practice to match the theory obtained in college, with phenomena and social realities that exist in society. In this guidance, students consist of the background of the study program, namely the educational background of Counseling Guidance, Elementary School Teacher Education, and German Language. The target school is SD Lekoboddong, Maros Regency. By using a participatory approach, the results of the guidance show students' readiness and enthusiasm in carrying out pre-learning activities at the target school with systematic steps: mental preparation for going to school, making lesson plans, asking for recommendations from the Education Office, and approval from the school



Pendahuluan

Membangun ke Indonesia-an adalah bagian dari tugas generasi muda . Bangunan ke Indonesiaan tidak hanya dalam masyarakat luas, tetapi bangunan ke Indonesiaan juga dalam dunia pendidikan. Generasi muda yang dapat membangun ke Indonesia -an dalam dunia pendidikan adalah generasi muda yang memiliki khasana pengetahuan yang luas tidak hanya kaya dengan teori yang didapatkan dibangku sekolah tetapi juga kaya akan penerapan teori dalam masyarakat, termasuk dunia pendidikan itu sendiri. Demikian juga generasi muda harus memiliki kompetensi hard skill dan soft skill, yang handal dan kredibel, sesuai dengan amanat UUD 1945 (Ismail, dan Irwansyah, 2020). Hard skill yang dimaksud adalah kemampuan yang spesifik yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sedang soft skill adalah kompetensi yang menunjukkan karakter atau kepribadian yang menunjukkan bahwa generasi muda memiliki integritas yang tinggi.

Perguruan tinggi sebagai bagian instrumen pemerintah dalam mencipta generasi yang handal, memiliki kewajiban dalam membentuk generasi muda yang memiliki kompetensi hard skill dan soft skill yang memadai. Perguruan tinggi memiliki bermacam –macam bentuk yakni Universitas, Institutt, Politani, politeknik dengan menyelenggarakan berbagai progam dan jenjang studi. Perguruan tinggi adalah bangku kuliah tempat para mahasiswa menimbah ilmu pengetahuan dengan suguhan teori-teori ilmiah. Di Indonesia diantara prolematik pendidikan di Perguruan Tinggi adalah ketidaksinkronan antara teori-teori klasik dan kontemporer yang didapatkan dibangku kuliah dengan promlematik riil lapangan yang membutuhkan solusi yang konstruktif. Mahasiswa sebagai bagian dari stakeholder di perguruan tinggi, dituntut untuk memiliki kemampuan yang realistis sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

Berdasar pada ulasan di atas, maka lewat bina mahasiswa, pengabdian memberikan motivasi dan pembekalan agar mahasiswa dapat melakukan prapembelajaran yang terkondisi sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam bimbingan ini melibatkan berbagai mahasiswa dari latar belakang universitas dan program studi yang rencananya melakukan pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah sasaran mahasiswa melakukan pembelajaran adalah SD Inpres 224 . Lekoboddong, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Metode Pengabdian

Metode bimbingan yang dilakukan dalam bimbingan ini adalah partisipatory, yakni hal mana pengabdian ikut serta terlibat dalam proses penyiapan pembelajaran di sekolah. Bimbingan kepada mahasiswa dilakukan baik melalui tatap muka maupun melalui media zoom, dan media sosial lainnya. Dengan pendekatan metode bimbingan ini, mahasiswa yang dibimbing dari berbagai latar belakang perguruan tinggi dan keilmuan, dapat menyiapkan diri untuk terjun langsung dalam menyiapkan pembelajaran pada sekolah sasaran yakni : Sekolah Dasar SD 224 Lekoboddong.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada mahasiswa – mahasiswa UNM, UNHAS, UNIBOS UMI dan UNISMUH yang akan melakukan penyiapan pembelajaran pada sekolah sasaran SD Lekoboddong. Mahasiswa-mahasiswa ini memiliki latarbelakang pendidikan yang variatif yakni : PGSD, Bimbingan Konseling, Pendidikan. Bahasa Jerman, dan Tanaman Pangan. Bimbingan yang dilangsungkan dalam dua model yakni tatap muka dan virtual. Dalam kaitan demikian beberapa langkah bimbingan yang dilakukan adalah :

Mengantar dan meminta Izin ke Dinas Pendidikan

Pra program pembelajaran yang penting dan cukup mendesak adalah mengantar dan meminta rekomendasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros. Pembimbing membawa para mahasiswa, bertemu dengan Kepala Dinas Kabupaten Maros. Dalam pertemuan dengan pihak Dinas Kabupaten Maros, yang diterima dan di apresiasi oleh Sekretaris Dinas Kabupaten Maros, cukup memberikan semangat kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan di sekolah sasaran. Dalam pertemuan dengan pihak dinas tersebut, Kepala Dinas yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Kabupaten Maros menyampaikan agar mahasiswa dalam menjalankan tugas menyiapkan mental dan semangat karena menurutnya sekolah sasaran adalah sekolah yang demikian jauh dari Kota Maros. Menurutnya menggapai sekolah tersebut membutuhkan waktu yang demikian lama. Diharapkan juga mahasiswa dapat mengetulkannya demi membantu sekolah sasaran dalam menggapai pendidikan yang berstandar sama dengan sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Maros

Penyiapan Mental Pembelajaran untuk Terjun ke sekolah

Penyiapan mental pembelajaran, untuk terjun ke sekolah sasaran, pengabdian menyampaikan kepada mahasiswa guna menyiapkan diri mengingat lokasi sekolah sasaran adalah sekolah yang amat jauh dari perkotaan. SD Inpres 224 Lekobodong adalah sekolah yang berjarak sekitar lebih 35 km dari Kota Maros. Sekolah ini, berada di daerah pedalaman, tepatnya di Kecamatan Tompobulu.

Secara topografi lokasi sekolah adalah daerah pegunungan, melewati jalan pedalaman yang berkelok-kelok, tentu

membutuhkan mental yang kuat untuk sampai ke lokasi sasaran. Ada beberapa jalur masuk ke sekolah sasaran yakni jalur Konstrad, jalur dekat Pesantren Darul Istiqamah dan jalur masuk lewat Antang Makassar. Jalur masuk ini, adalah jalur-jalur yang cukup menyita waktu untuk sampai ke sekolah sasaran. Selain jarak tempuh yang cukup jauh hal lain juga yang membutuhkan kesiapan mental para pengunjung adalah karakter masyarakatnya. Karakter masyarakat Lekobodong, adalah masyarakat yang amat menjunjung tinggi tata krama adat istiadat, tentu amat berbeda dengan karakter masyarakat perkotaan. Maka setiap pendatang amat perlu mengadaptasikan diri guna menghindari kesalahpahaman antara masyarakat setempat dan pengunjung.

Bimbingan Desain Rencana Program pembelajaran

Desain rencana program pembelajaran, adalah upaya menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang dibutuhkan di sekolah SD Lekobodong. Perangkat pembelajaran adalah instrumen urgen sebagai panduan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk mendesain rencana program, dengan desain ini memungkinkan mahasiswa memiliki langkah-langkah sistematis dan urgen dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sasaran. Dalam kaitan ini, ada beberapa langkah dasar dalam melakukan rencana program yakni : meminta mahasiswa untuk melakukan observasi awal dengan melakukan audies dengan pihak sekolah, melakukan analisa lingkungan sosial sekolah sasaran, dan mengumpulkan kurikulum sekolah sebagai referensi dalam membuat desain rencana pembelajaran sekolah.

Mengantar ke Pihak Penanggungjawaban sekolah

Prapembelajaran lainnya, yang dilakukan sekaitan dengan pra pembelajaran di Kabupaten Maros adalah mengantar para mahasiswa bertemu dan beraudiens dengan Kepala Sekolah. Dalam pertemuan dengan pihak sekolah tersebut, nampak pihak sekolah demikian responsif dan mengharapkan para mahasiswa dari berbagai latarbelakang bidang ilmu agar dapat memberikan sumbangsi yang nyata demi kemajuan sekolah. Mereka berharap berbagai problem sekolah dalam hal pembelajaran dapat diatasi secepatnya demi kemajuan sekolah. Dipermauklumkan juga bahwa ada beberapa problem dalam sekolah tersebut seperti : guru kelas sekolah yang kurang, siswa yang masih banyak yang tidak bisa membaca, pojok baca yang harus diadakan dan sejumlah problematik sekolah lainnya.

Sejumlah kegiatan prapembelajaran ini adalah kegiatan yang cukup urgen dalam penyiapan pembelajaran di sekolah SD Lekobodong. Kegiatan prapembelajaran adalah hal urgen dalam mengkonstruk suatu pembelajaran yang berdaya guna dan efektif. Penyiapan pra pembelajaran adalah langkah penting, demi terwujudnya pembelajaran yang berkarakter dan tepat sasaran di sekolah sasaran. Lebih lanjut disampaikan bina mahasiswa dalam kegiatan ini adalah pola pembinaan yang berdasar pada signifikasi pendidikan guna menciptakan insan akademik yang handal dalam mengembangkan dan menerapkan sains dan teknologi. Pemahaman demikian relevan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 Tahun 1999 (Sumaryanto, 2012). Dalam kaitan demikian apa yang dilakukan terhadap mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pembelajaran di SD Lekobodong adalah bagian dari penerapan sains dan teknologi sebagaimana yang dikemukakan dalam PP No., 60/ 1999.

Dalam hal lain, upaya yang dilakukan pembimbing dalam memotivasi mahasiswa guna melakukan pembelajaran adalah hal urgen dan signifikan. Motivasi adalah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh B.F. Skinner: "If you want people to be productive and active in various ways, the important thing is to analyze the contingencies of reinforcement, not the need to be satisfied." (Profesi On Line, 2022). Dalam kaitan demikian bina mahasiswa dengan motivasi dalam kaitannya dengan prapembelajaran adalah bagian dari upaya pembelajaran guna mengkonstruk pembelajaran yang efektif dan handal ...terwujudnya pembelajaran yang bermarabat dan tepat sasaran.

Bimbingan terhadap mahasiswa dalam kegiatan ini adalah orientasinya pada prapembelajaran, guna menyiapkan para mahasiswa melakukan pembelajaran. Merujuk pada Nina Niswara,(2015) pra pembelajaran adalah hal yang dianggap penting, --- dipermauklumkan bahwa pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Apa yang dilakukan sekaitan dalam pengabdian ini adalah bagian dari kegiatan awal sebagai prolog dalam melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Sekolah yang menjadi sasaran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah Sekolah Dasar yakni SD 224 Lekobodong. Sebagai mana yang dipahami Laboratorium School UN PGRI (2022) adalah sekolah -- sebagai suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak (anak didik) yang terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Sekolah ini diperuntukan bagi pserta didik usia 6 – 13 tahun.

Kesimpulan

Bina mahasiswa ini adalah kegiatan pra pembelajaran guna mendorong mahasiswa dalam melakukan bimbingan yang efektif dan berdayaguna bagi Sekoah Inpres SD

224 Lekoboddong. Bimbingan dilakukan dengan memahami kondisi mahasiswa yang melakukan pembelajaran dan mencermati kondisi lingkungan pembelajaran akademik, sosial, budaya sekolah sasaran. Hasil bimbingan menunjukkan sejumlah kegiatan prapembelajaran yang dilakukan yakni : melakukan penyiapan mental mahasiswa, meminta rekomendasi Dinas Pendidikan Kabupaten Maros, melakukan kunjungan sekolah, dan membuat rencana kegiatan pembelajaran.

Sumaryanto. (2012). Pola Pengembangan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta .

Daftar Pustaka

Ismail, Ashari dan Irwansyah, Idham. (2020) . IbM bagi SISWA-SISWA SMA: Bimbingan tentang Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Gerakan Literasi bagi Siswa-siswa SMA Negeri 4 dan SMA Batara Gowa di Kabupaten Gowa

Ismail, Ashari (2011). IbM Pondok Pesanteren (Bimbingan Penelisan Karya Ilmiah bagi Santri Tsanawiyah/Aliyah Pesantren Putri DDI Mangkoso

Laboratorim Shool UN PGRI (2022). <https://labschool-unpkediri.sch.id/read/6/pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar>

Lembaga Penelitian UNM. (2017). Panduan Penelitian PNB. Makassar. Lemlit UNM

Nana Misnara, (2015). Kegiatan Pra pembelajaran. <http://kuliahananamisnara.blogspot.com/2015/02/kegiatan-pra-pembelajaran.html>

Profesi On Line .(2022). Simak Pengertian Motivasi Menurut Sutarto Wijono. Profesi on Line Januari 2022